

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan persaingan global sekarang ini yang diliputi banyak ketidakpastian, maka perlu menciptakan kondisi ekonomi yang lebih fleksibel dan inovatif dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekstern organisasi yang semakin sulit diprediksi. Setiap organisasi baik sektor publik maupun swasta memerlukan sistem pengendalian manajemen yang menjamin tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pemerintah Kota Surakarta sebagai tempat pelayanan publik, menurut Thoha (1994) merupakan suatu kegiatan yang harus mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu pelayanan dan memberikan kepuasan kepada publik. Hal senada juga dinyatakan oleh Munir (1995) yang mengemukakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan fungsi material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan orang lain sesuai haknya

Salah satu elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen adalah anggaran. Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan, anggaran bukan hanya rencana finansial mengenai biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, tetapi

juga berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja serta motivasi dalam suatu organisasi (Kenis, 1979). Anggaran berisi aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan selama periode waktu tertentu. Pemahaman terhadap tujuan anggaran dan informasi tentang beberapa tujuan anggaran memberi dasar bagi manajer untuk mengukur efisiensi, mengidentifikasi masalah dan mengendalikan biaya. Fungsi anggaran sebagai dasar pengukuran kinerja dapat mempengaruhi perilaku manajer untuk menentukan tujuan anggaran. Anggaran yang sudah disahkan merupakan komitmen manajer pusat untuk melakukan rencana yang telah disusun dan akan digunakan sebagai alat pengendali kegiatan (Supriyono, 2001).

Beberapa penelitian memunculkan aspek perilaku dalam proses penganggaran, misalnya gaya kepemimpinan, pengaruh motivasional, keadilan persepsi, dan komitmen pada tujuan. Penelitian diatas memberi kesan bahwa manajer dalam menyusun anggaran mempertimbangkan sisi perilaku manusia yang memiliki pengaruh besar terhadap tercapainya target anggaran dalam proses penganggaran (Mulyadi dan Sugiri, 2004).

Salah satu tipe proses penganggaran adalah anggaran partisipatif (*participatie budget*). Anggaran partisipatif melibatkan semua tingkat manajemen untuk mengembangkan rencana anggaran serta memiliki banyak aspek perilaku yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat juga dapat dipertimbangkan dengan pembuatan prosedur yang adil. Hal ini selaras dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa teori keadilan prosedural juga berkaitan dengan

keadilan dari prosedur yang digunakan dalam membuat keputusan. Prosedur dan proses yang adil juga mampu mengurangi dampak reaksi negatif yang muncul dari keputusan yang tidak diinginkan pekerja.

Dalam konteks pengambilan keputusan manajer selalu mempertimbangkan input anggota karena hal itu dapat mendatangkan persepsi keadilan prosedural. Kinerja manajerial yang baik dalam suatu perusahaan atau pemerintahan selalu berdasarkan keadilan prosedural para pekerja. Sehingga antara kinerja manajerial dengan teori keadilan sangat berkaitan dalam pengambilan keputusan. Keadilan prosedural berhubungan dengan persepsi bawahan mengenai seluruh proses yang diterapkan oleh atasan untuk mengevaluasi kinerja pegawai, sebagai sarana untuk mengkomunikasikan *feedback* kinerja dan untuk menentukan *reward* bagi pegawai atau pejabat. Apabila manajer mampu menerapkan peraturan secara adil dan konsisten kepada seluruh pegawai dan memberikan *reward* bagi mereka berdasarkan kinerja dan kelebihan yang dilakukannya tanpa bias pribadi, maka pegawai akan memiliki perspektif positif mengenai keadilan prosedural yang dapat meningkatkan kepuasan, komitmen dan keterlibatan. Seorang manajer harus mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Berkaitan dengan kinerja manajerial, hal ini menjadi perhatian utama dalam penelitian bidang perilaku organisasional, manajemen sumber daya manusia dan akuntansi manajemen (akuntansi perilaku). Alasan yang dapat dikemukakan disini, bahwa hubungan langsung antara keadilan prosedural dan kinerja sering kali tidak konsisten. Dalam arti suatu penelitian

menemukan bahwa keadilan prosedural berkorelasi secara positif dengan kinerja manajerial. Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wasisto dan Sholihin (2004), Falikhatun (2005) yang menguji hubungan antara keadilan prosedural, kepuasan kerja, dan partisipasi penganggaran. Hasil penelitian ditemukan bahwa antara keadilan prosedural dan kepuasan kerja tidak hanya hubungan langsung, tetapi hubungan yang lebih kompleks yang melibatkan variabel intervening.

Govindarajan (1986) dalam Supriyono (2005) menyebutkan bahwa untuk mengatasi ketidak konsistenan hasil-hasil riset diperlukan pendekatan kontijensi, pendekatan kontijensi memberikan hubungan antara keadilan prosedural dan kinerja manajerial diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor atau variabel yang bersifat kondisional. Salah satu variabel kondisional tersebut adalah *variabel intervening (mediating)*. *Variabel intervening* adalah variabel yang disebabkan oleh *variabel independen* dan menyebabkan *variabel dependen* (Shields, 1998). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji variabel intervening yaitu partisipasi penganggaran dalam hubungan antara keadilan prosedural dan kepuasan kerja terhadap kinerja manajerial. Adapun judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “PERAN PARTISIPASI PENGANGGARAN DALAM HUBUNGAN ANTARA KEADILAN PROSEDURAL DENGAN KINERJA MANAJERIAL DAN KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI PEMERINTAH KOTA SURAKARTA”

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penganggaran memiliki pengaruh dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial di pemerintah Kota Surakarta?
2. Apakah partisipasi penganggaran memiliki pengaruh dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kepuasan kerja di pemerintah Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penganggaran dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial di pemerintah Kota Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penganggaran dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kepuasan kerja di pemerintah Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan mampu sebagai studi pembandingan tentang teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan

praktik sehari-hari serta menambah wawasan pengetahuan mengenai bidang akuntansi manajemen.

2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti yang akan datang.
3. Dalam hal kebijakan penelitian ini diharapkan membantu manajemen atau pejabat structural sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam penyusunan anggaran suatu instansi pemerintahan sehingga diharapkan kinerja manajerial meningkat.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang mana setiap bab akan menguraikan antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA. Pada bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yaitu memuat telaah teori seperti teori keadilan, konsep tentang keadilan prosedural, kinerja manajerial, kepuasan kerja, dan partisipasi penganggaran. Selain itu dalam bab II ini menampilkan penelitian terdahulu, desain penelitian yang menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan

sampel, data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam teknik analisis data memuat antara lain uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas data, asumsi klasik, analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dengan berbagai uji seperti uji F, koefisien determinasi, uji t.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS DATA. Pada bab ini menguraikan gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian kualitas data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran bagi penelitian selanjutnya.